

### KEMENTERIAN LHK APRESIASI PERAN PETROKIMIA GRESIK DALAM KONSERVASI KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL (KEE) MANGROVE GRESIK

Nomor : 34/SP/PG/VI/2021  
Hari / Tanggal : Kamis, 3 Juni 2021  
Tempat : Gresik  
Acara : Peringatan *World Wetlands Day 2021* dan Sosialisasi Kawasan Ekosistem Esensial (KEE).

Petrokimia Gresik, perusahaan Solusi Agroindustri anggota *holding Pupuk Indonesia* mendapat apresiasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia atas kontribusinya dalam membantu membangun Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Mangrove Ujungpangkah, di Gresik, Jawa Timur melalui program *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Apresiasi kategori "Private Sector/Perusahaan" secara simbolis diserahkan oleh Direktur Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial (BPÉE) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (Ditjen KSDAE), Ir. Asep Sugiharta kepada *Senior Vice President (SVP)* Umum Petrokimia Gresik, Agung Setiya Budhi mewakili Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo, di tengah peringatan *World Wetlands Day 2021* di Gresik, Kamis (3/6).

Bupati Gresik, Fandi Akhmad Yani yang turut menyaksikan *awarding* menyampaikan bahwa, kawasan mangrove Ujungpangkah telah resmi diakui menjadi KEE melalui Surat Keputusan (SK) Gubernur. Sementara Petrokimia Gresik dalam KEE Mangrove Ujungpangkah ini berkontribusi merehabilitasi kawasan mangrove di Desa Pangkahkulon.

"Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembangunan KEE Mangrove Ujungpangkah. Ini merupakan wujud dari komitmen bersama untuk pelestarian lingkungan," ujar Bupati Gresik.

Terpisah, Direktur Utama Petrokimia Gresik, Dwi Satriyo Annurogo menjelaskan bahwa kegiatan konservasi Petrokimia Gresik pada KEE Mangrove Ujungpangkah diawali dengan penanaman mangrove di lahan seluas 2,3 hektare pada tahun 2015 dan 2016 tepatnya di muara Bengawan Solo.

Lahan yang awalnya merupakan tanah timbul berupa hamparan lumpur hasil sedimentasi sungai kemudian ditanami 50.000 bibit mangrove jenis *Rhizophora Mucronata* yang pengelolaannya melibatkan Kelompok Masyarakat Pengawas (Pokmaswas) Sari Laut.

"Setiap tahun perusahaan rutin melaksanakan *monitoring*. Berdasarkan laporan terakhir, lahan tersebut kini telah berhasil menjadi hutan mangrove yang secara ekologi sangat baik dengan tingkat pertumbuhan dan jenis beragam, serta penyebarannya juga acak," ujar Dwi Satriyo.

Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa komitmen yang sama juga direalisasikan Petrokimia Gresik wilayah lain. Program CSR konservasi mangrove ini direplikasi di Desa Sukorejo Kec. Kebomas dan di Desa Tanjung Widoro (Mengare) Kec. Bungah.

"Bentuk kegiatan konservasi di Sukorejo dan Mengare disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atas permasalahan lingkungan yang ada," imbuhnya.

Sejak 2018, Petrokimia Gresik bersama masyarakat Sukorejo berupaya mengubah kawasan sempadan sungai Kali Lamong. Dari semula hanya dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan sampah menjadi tempat ekowisata mangrove yang nyaman untuk dikunjungi. Selain ditanami mangrove, lahan ekowisata ini juga ditunjang dengan adanya *boardwalk*, *gazebo* dan papan informasi yang memudahkan pengunjung untuk belajar mengenai lingkungan ekowisata.

## SIARAN PERS

Sedangkan di Mengare, permasalahan utamanya adalah abrasi. Upaya *ecological mangrove restoration* pun dilakukan di lahan seluas 4,5 hektare dengan konsep *community based mangrove rehabilitation* yang melibatkan Pokmaswas dan kelompok nelayan setempat. Dengan dilakukannya restorasi mangrove dan penyediaan fasilitas pendukungnya sejak 2018 diharapkan kawasan ini dapat menjadi Pusat Restorasi dan Pembelajaran Mangrove (PRPM) yang ada di Gresik.

"Hingga saat ini, kawasan ekowisata Kali Lamong dan PRPM Mengare telah menerima banyak pengunjung untuk berwisata maupun belajar tentang mangrove," ungkap Dwi Satriyo.

Ia juga menyampaikan bahwa program konservasi yang dilakukan Petrokimia Gresik menjadi bukti komitmen perusahaan di bidang lingkungan dengan melibatkan masyarakat. Dimana hal ini sejalan dengan implementasi ISO:26000 terkait *core subject environment* (lingkungan) serta *community involvement and development* (pelibatan dan pengembangan masyarakat).

"Kegiatan ini juga mendukung implementasi SDGs poin 14 *life below water* dan 15 *life on land* dalam menjaga ekosistem laut dan darat melalui penanaman mangrove," tutupnya.

PT Petrokimia Gresik

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi :

SekretarisPerusahaan : Yusuf Wibisono

Kantor : (031) 3981811

Ext. 2218

**Yusuf Wibisono**  
Sekretaris Perusahaan

Email : [wibisono@petrokimia-gresik.com](mailto:wibisono@petrokimia-gresik.com)  
[yusufwibie@gmail.com](mailto:yusufwibie@gmail.com)